

KAJIAN APLIKASI *MOBILE CITY* DI INDONESIA

Oleh

Alifia Nada Putri Galuh
15/382393/GE/08163

ABSTRAK

Penerapan e-government telah ditetapkan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Pengembangan E-Government ditujukan untuk meningkatkan fungsi dan manajemen kota dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu wujud pengembangan E-Government adalah pembuatan aplikasi kota. Masing-masing kabupaten/kota tentunya memiliki aplikasi kota yang berbeda yang menyebabkan fitur di dalam aplikasi tersebut juga berbeda. Kabupaten/kota yang menerapkan aplikasi Mobile City berjumlah 22 kabupaten/kota. Masing-masing aplikasi Mobile City yang diterapkan di masing-masing kabupaten/kota memiliki tampilan dan fitur yang berbeda. Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya: (1) Mengidentifikasi kelengkapan fitur dan fungsi aplikasi Mobile City pada masing-masing Kabupaten/Kota; (2) Membandingkan kelengkapan fitur aplikasi Mobile City antar Kabupaten/Kota; (3) Memberi rangking Kabupaten/Kota berdasarkan kelengkapan fitur yang dimiliki; (4) Menganalisis pemanfaatan aplikasi Mobile City pada Kabupaten/Kota yang memiliki fitur terlengkap.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari jelajah aplikasi dan indepth interview dengan kabupaten/kota yang memiliki fitur terlengkap. Teknik analisis yang digunakan adalah triangulasi data dan statistik deskriptif yakni pembobotan sederhana untuk menilai fungsi fitur pada masing-masing aplikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum aplikasi Mobile City menerapkan sistem Location-Based Services (LBS) sehingga fitur utama aplikasi ini menunjukkan lokasi wisata atau fasilitas umum lainnya. Perbedaan fitur antar kabupaten/kota disebabkan pengembangan aplikasi yang berbeda di setiap kabupaten/kota yang apabila fitur aplikasi semakin lengkap maka pelayanan masyarakat akan semakin mudah. Kota yang memiliki fitur terlengkap adalah Kota Surakarta. Aplikasi Mobile City yang ada di Kota Surakarta bernama Solo Destination. Aplikasi ini dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Kota Surakarta dengan fitur yang paling sering digunakan adalah aduan masyarakat.

Kata kunci : aplikasi kota, aplikasi *Mobile City*, *E-Government*.

THE STUDY OF MOBILE CITY APPLICATION IN INDONESIA

by

Alifia Nada Putri Galuh
15/382393/GE/08163

ABSTRACT

The implementation of e-government has been established with the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 3 of 2003 concerning National E-Government Development Policy and Strategy. The development of E-Government is intended to improve the function and management of the city by utilizing Information and Communication Technology and improve the quality of Public Services. One of the results from E-Government development is make a city application. Each district / city has a different application features. The Amount of districts / cities that implemente Mobile City applications are 22 districts / cities. Each Mobile City application that is applied in each district / city has a different appearance and features. This researches have goals: (1) Identifying completeness of the features and functions of Mobile City applications in each Regency / City; (2) Comparing the features of inter-regency / city Mobile City applications; (3) Ranks the Regency / City based on the complete features; (4) Analyzing the utilization of Mobile City applications in districts / cities that have the most complete features.

This research use quantitative and qualitative methods. The data obtained comes from roaming applications and in-depth interviews with districts / cities that have the most complete features. The analysis technique use data triangulation and descriptive statistics, namely simple scoring to assess the function features in each application.

The results of this research to show the Mobile City application applies a Location-Based Services (LBS) system so the main features of this application showed tourist locations or other Public Facilities. The difference of application features between districts / cities is depends on how the regency/city developed their application. The city that has the most complete features is the City of Surakarta. Mobile City application in the Surakarta City called Solo Destination. This application is managed by the Office of Information Communication Statistics and Coding of Surakarta City with the most frequently used feature is community complaints.

Kata kunci : City Application, Mobile City Application, E-Government.